

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*.⁵² Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.⁵³

Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan memaparkan keadaan suatu gejala atau fenomena yang alamiah secara sistematis sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.

B. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek darimana asal data penelitian tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber

⁵² Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). 1

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, 2021. 3

data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁴ Dalam penyusunan ini, peneliti mengumpulkan secara langsung data penelitian dengan melakukan obeservasi dan wawancara terhadap Koordinator, Administrasi, dan UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁵ Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa buku, skripsi, jurnal, dan juga data yang diperoleh dari Rumah BUMN Tasikmalaya terkait penelitian yang sedang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

⁵⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm .122

⁵⁵ *Ibid.*, hlm.122

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Marshall mengemukakan bahwa melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.⁵⁶

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya. Peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan dengan melakukan pengamatan sebelum dilakukannya pelatihan dan setelah dilakukannya pelatihan

2. Wawancara

Menurut Fred N. Kerlinger sebagaimana yang dikutip oleh Sulaiman Saat dan Sitti Mania, wawancara merupakan situasi peran antar-pribadi bersemuka ketika seseorang, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat atau persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila responden atau

⁵⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.80

informannya kecil atau sedikit.⁵⁷

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Koordinator Rumah BUMN Tasikmalaya yaitu Anasthasya, dan Administrasi Rumah BUMN Tasikmalaya yaitu Anggia Ratna.

3. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Terdapat dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah yang sudah disiapkan jawabannya oleh peneliti dan tidak diberikan kemungkinan atau kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang sudah disediakan. Sedangkan kuesioner terbuka adalah pertanyaan/pernyataan yang tidak disiapkan jawabannya, dan memberikan peluang kepada responden untuk memberikan jawaban secara bebas.⁵⁸

Jenis kuesioner yang dilakukan yaitu jenis kuesioner tertutup, kuesioner ini berbentuk pilihan ganda yang mengarahkan informan untuk menjawab dengan memilih jawaban yang telah disediakan secara tertulis di dalam kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui selebaran kertas yang secara langsung diberikan dan diisi oleh sebanyak 25 responden pada peserta pelatihan UMKM binaan Rumah BUMN Kota Tasikmalaya.

⁵⁷ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Muzakkir (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hlm.84-85

⁵⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, hlm. 90-91

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, atau yang sudah berlalu. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan ataupun dalam bentuk gambar.⁵⁹

Dokumentasi ini dibutuhkan untuk memberikan bukti atau informasi, data-data, catatan-catatan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan saat melaksanakan penelitian ke lapangan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan yang penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu suatu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan, karena instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm.90

akademik maupun logistiknya.⁶¹

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶²

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas ini dapat dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif.⁶³ Uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas pada penelitian ini yaitu dengan memakai cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013). 222

⁶² *Ibid.*

⁶³ Fen Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses menyikapi data, menyusunnya, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sapto Haryoko merupakan kegiatan yang diarahkan kepada mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasikan data untuk menarik kesimpulan.⁶⁴ Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah dan memilih data yang sesuai dengan topik yang diteliti yaitu memilih data mengenai literasi pemasaran digital dalam perspektif Islam pasca pelatihan

⁶⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

⁶⁵ Roushandy Asri Fardani Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiauwaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022.

berkelanjutan pada UMKM binaan Rumah BUMN.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uraian singkat serta menjelaskan tentang literasi pemasaran digital dalam perspektif Islam para UMKM. Data yang dipaparkan yaitu berupa data yang diperoleh dari peserta pelatihan UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya yang berhubungan dengan analisis literasi pemasaran digital dalam perspektif Islam.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan yaitu menarik kesimpulan, rumusan masalah berdasarkan data diperoleh atau diumpulkannya dari lapanga secara singkat dan jelas serta yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya, yaitu mengenai literasi pemasaran digital dalam perspektif Islam pasca pelatihan berkelanjutan pada UMKM binaan Rumah BUMN Kota Tasikmalaya

Selain itu, untuk mendeskripsikan data tingkat literasi pemasaran

digital dalam perspektif islam pasca pelatihan berkelanjutan, peneliti menggunakan persentase untuk menggambarkan seberapa persen penggambaran tingkat literasi pemasaran digital dalam perspektif islam pasca pelatihan pada temuan penelitian ini. Persentase berguna untuk mengetahui skor atau nilai yang diperoleh, maka dapat dicari besarnya tingkat persentase dengan menghitung setiap jawaban dari responden dengan membandingkan skor ideal untuk seluruh pernyataan, kemudian mengalikan dengan 100%.

Hasil dari literasi tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan rentang nilai. Chen and Volve telah menetapkan rentang nilai dengan kategori sebagai berikut: ⁶⁶

Tabel 3. 1 Kategori Literasi

Rentang Nilai	Kategori
<60%	Tingkat Literasi Rendah
60% - 80%	Tingkat Literasi Sedang
>80%	Tingkat Literasi Tinggi

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya di di Jalan R. Ikik Wiradikarta, NO. 09 (Area Kantor BRI cabang Tasikmalaya), Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan dalam penelitian

⁶⁶ Chen dan Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Service Review* 7, No. 2 (1998): 107-128

